









social, namun sang koordinator juga belum bisa memutuskan kapan waktu dan dimulainya acara tersebut.

Penulis mencoba menanyakan perihal acara apa saja yang biasa dilakukan saat event berlangsung, apakah hanya musik festival ataukah ada yang lain. Dalam hal ini informan atas nama mas Anton menjelaskan :

...” kami selaku komunitas Surabaya extreme Metal sudah ada 10x event yang telah kami selenggarakan, namun bukan hanya festival musik metal saja yang kami suguhkan ke dalam acara, juga ada lainnya, waktu itu pernah kolaborasi dengan musik Dj, jadi konsepnya kami sedikit berubah dan mencoba untuk merubah edisi konsep event. Dengan kolaborasi Dj ini kami lihat antusias penonton lumayan banyak, maka berarti dalam event itu kami selaku panitia cukup bangga sebab tak rugi kami bedakan konsep dalam event yang menggabungkan antara musik metal dengan musik Dj “

Dulu juga pernah kami adakan event bakti social bagi membantu saudara kita yang lagi tertimpa musibah, jadi ketika pada umumnya penonton masuk dan membayar HTM (harga tiket masuk) itu bernilai uang dan panitia menambahkan stempel untuk tanda masuknya. Tapi berbeda untuk event yang social ini. Panitia mengganti calon penonton untuk membayar HTM melainkan penonton cukup membayar dengan baju bekas yang masih layak pakai, dengan hasil dari penonton yang berupa *sandang-pangan* untuk kami salurkan sebagai donasi pengumpulan dana.

Penulis menyimpulkan dengan diadakannya event sosial yang diselenggarakan komunitas Surabaya Extreme Metal ini adalah untuk membantu saudara kita yang terkena musibah, oleh karena itu meskipun tergolong komunitas yang unik dan berlatar belakang suka dengan musik cadas, komunitas ini mencoba untuk mengenalkan bahwa tidak semua komunitas underground itu adalah komunitas yang gelap, sesat, dan suka membikin onar, melainkan komunitas yang juga peduli akan sesama umat, terlebih jika event semacam ‘pundi amal’ seperti yang telah dilakukan oleh komunitas Surabaya Extreme Metal “





























Penulis menyimpulkan dari pernyataan informan atas nama Shandy adalah begitu kuatnya rasa solidaritas antara metalhead satu dengan yang lainnya, dan begitu erat persaudaraan dalam komunitas Surabaya Extreme Metal, hal ini terbukti bahwa di dalam komunitas terdapat visi dan misi yang sama yang mengedepankan persaudaraan serta terjalinnya hubungan baik antara personil band dengan band lainnya serta keinginan yang kuat untuk tetap menjaga persaudaraan antara *metalhead* dengan musisinya. Komunitas ini merupakan komunitas yang mempunyai idealis cukup kuat yakni dengan adanya tujuan agar musik underground bisa menjadi yang terdepan.

Penulis menjelaskan bahwasanya musik metal adalah karya seni berupa seni musik, walau jarang orang bisa menikmati genre ini, tapi menurut sebagian orang yang menyukai genre metal mengatakan bahwa musik metal itu indah pada skill bermain musiknya, tempo yang cepat, distorsi gitar yang menjadikan setiap orang mendengarkan akan terbawa emosi. Emosi dalam diri kita mengikuti emosi pada lagu yang dinyanyikan, dengan lirik yang tanpa ada persoalan cinta, kasih sayang dan kata-kata yang membuat hati seseorang galau.

Musik metal menjadikan sebagian orang menjadi gembira, bersemangat bahkan menjadi bangkit emosinya sebab musik metal menggunakan teknik skill permainan yang handal, sehingga ketika orang mendengarkan musik metal, maka secara tidak langsung orang itu akan menjadi bersemangat dan emosinya menjadi stabil.

























